

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Seiring dengan kemajuan jaman maka akan selalu diiringi dengan kemajuan teknologi informasi sehingga hal itu mengubah pola pikir masyarakat tentang suatu proses kegiatan di masyarakat dan pendapat tentang pelayanan umum dan pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai pola pengambilan keputusan yang mulai dilakukan dengan dukungan dan berbasis teknologi informasi. Dalam penyajian data pun berkembang untuk penyampaian kebutuhan informasi dari tingkat bawah sampai ke tingkat atas. Seperti halnya yang terjadi di Lapas kelas II A sragen, Tidak semua bagian admistrasi yang terdapat disana sudah berbasis komputerisasi.

Hanya pada administrasi kepegawaian dan penggajian yang sudah terkomputerisasi karna sebagian besar tercatat sebagai pegawai negeri sipil sehingga informasi kepegawain dan penggajian langsung berhubungan dengan pemerintah pusat, Dan pemerintah membutuhkan data dan informasi secara akurat dan tepat. Lain halnya dengan sub seksi atau bagian administrasi pendataan narapidana Apalagi tak bisa dipungkiri bahwa perkembangan jaman juga berdampak pada smakin banyaknya tindak kejahatan.

Di negara berkembang dan sedang membangun, justru kejahatan akan bertambah, baik kualitas maupun kuantitasnya ( Abdulsyani, 1987 : 126-127), hal itu menambah jumlah narapidana yang terdapat di Lapas kelas II A, sehingga menambah jumlah data dan dokumen yang harus diarsip oleh

petugas dan untuk membantu kelancaran pekerjaan tersebut maka petugas menata dokumen-dokumen seperti formulir, kartu atau surat-surat yang berhubungan dengan narapidana sedemikian rupa kemudian disimpan dalam map dan kemudian baru dikelompokkan jadi beberapa arsip, sehingga mudah dan cepat ditemukan bila diperlukan, tapi tetap saja dalam kenyataan yang ada pencarian data dan arsip menjadi lama karna jika ingin mencari satu data arsip maka harus mencari pada 1 arsip ke arsip yang lain.

Hal itu merupakan proses pengarsipan yang terjadi pada bagian administrasi narapidana dan setiap bulan dilakukan pelaporan data narapidana kepada kepala sub seksi registrasi baru kemudian ke kepala Lapas kelas II A. Masalah –masalah yang ada di Lapas antara lain : Proses pencarian narapidana membutuhkan waktu relatif lebih lama.

Jika ada seorang anggota keluarga dari narapidana ingin menjenguk narapidana atau tahanan , maka petugas harus mencari data nya ke bagian registrasi baru kemudian ke bagian keamanan, dan setelah itu baru ke blok napi untuk memanggil napi dan Proses itu membutuhkan waktu yang lama. Proses pencatatan disana masih menggunakan tulis tangan pada sebuah buku sehingga dikhawatirkan data tersebut dapat rusak ataupun hilang.

Dengan pertimbangan diatas maka timbul keinginan untuk membuat suatu sistem kearsipan narapidana, agar dapat menunjang kinerja dari para petugas administrasi bagian pencatatan narapidana dan juga pada bagian bimbingan masyarakat untuk napi, sehingga informasi yang dihasilkan lebih

efektif dan akurat dalam penyampaiannya. Pencarian datapun menjadi lebih mudah dan lengkap .

## **1.2 Perumusan masalah**

Dengan adanya berbagai masalah yang dihadapi karena proses masih bersifat manual yang mungkin selalu menimbulkan masalah antara lain adanya data yang rusak, data yang hilang maupun data yang tercecer dan pencarian data sulit. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diungkap dalam skripsi ini adalah Belum maksimalnya sistem administrasi kearsipan khususnya pada pendataan narapidana pada kantor LP terhadap pemanfaatan teknologi informasi terutama dengan menggunakan komputer. Adapun perincian yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana membuat suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu proses kearsipan data narapidana di Kantor LP Kabupaten Sragen”.

## **1.3 Pembatasan masalah**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang penulis angkat serta mempermudah pembahasan agar lebih terarah dan mendalam sesuai dengan sasaran, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Data tahanan
2. Data penghuni/narapidana

3. Data perubahan narapidana(apabila ada potongan masa tahanan)
4. Jenis-jenis remisi
5. Data pembebasan narapidana dan tahanan
6. Dokumen-dokumen yang dicatat dalam kearsipan narapidana
7. Laporan perkembangan narapidana
8. Klasifikasi narapidana menurut kejahatannya
9. Klasifikasi narapidana menurut lama hukuman
10. Mutasi narapidana
11. Laporan data penghuni/narapidana
12. Laporan data tahanan

#### **1.4 Tujuan skripsi**

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi program strata 1 di STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Selain tujuan tersebut, ada dua tujuan penting yang meliputi tujuan obyektif dan tujuan subyektif, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Tujuan subyektif**

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan, serta pemahaman penulis terhadap penerapan teori teori yang telah penulis terima selama menempuh kuliah untuk dapat menganalisa sistem yang berjalan pada suatu instansi.

- b. Untuk memperoleh data yang lengkap guna penulisan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan sistem informasi di STMIK Sinar Nusantara.

## 2. Tujuan obyektif

- a. Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan ilmu yang telah dipelajari di STMIK Sinar Nusantara Surakarta.
- b. Mahasiswa dapat membuat suatu sistem informasi kedalam aplikasi komputer berupa Sistem kearsipan narapidana pada kantor LP Kabupaten Sragen.
- c. Instansi yang bersangkutan dapat menggunakan sistem aplikasi tersebut guna meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam penyampaian informasi.

## 1.5 Manfaat skripsi

Suatu penelitian dan karya ilmiah akan bernilai jika memberi manfaat bagi berbagai pihak . Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu komputer pada khususnya
- b. Dapat menambah khasanan bahan ajar sistem informasi

- c. Dapat memperkaya koleksi kepustakaan stimik sinar nusantara pada program studi sistem informasi.

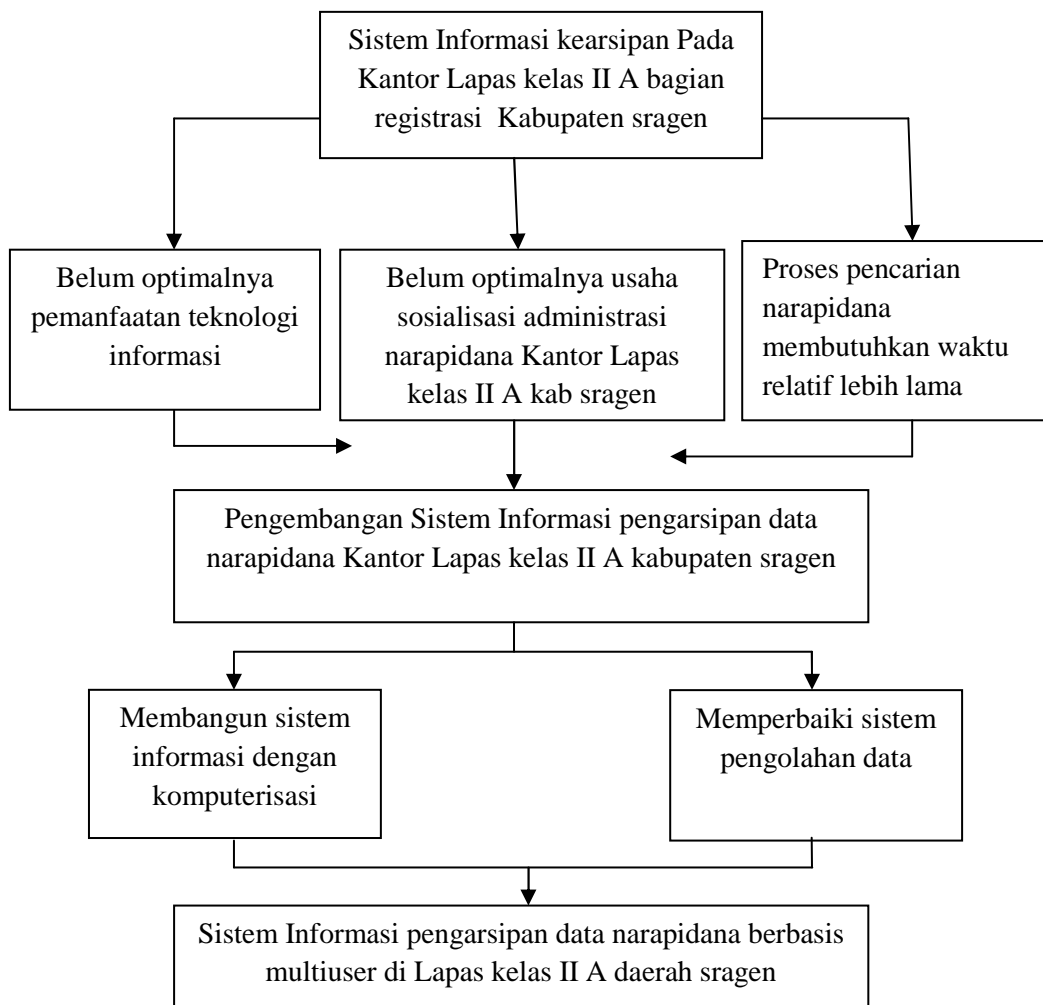
## 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan sumbangan dan masukan guna mengembangkan ilmu informatika khususnya jurusan sistem informasi.
- b. Memberikan kontribusi kepada pihak pihak yang berwenang mengambil kebijakan yang berhubungan dengan proses pendataan narapidana.

### **1.6 Kerangka pikir**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, maka tahap kerangka pemikiran berguna untuk memperjelas kerangka tentang apa saja yang akan menjadi sasaran dari penelitian. Pada tahap ini ditentukan tujuan dari penelitian adalah untuk merancang dan mengimplementasikan suatu informasi yang mendukung proses di Kantor Lapas kelas II A Kabupaten Sragen.

Berikut skema kerangka pemikiran :



Gambar 1 .sistematika kerangka pikir sisfo kearsipan narapidana

## 1.7 Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan laporan skripsi ini, maka secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan skripsi, manfaat skripsi, sistematika penulisan laporan skripsi

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menyajikan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dan bermanfaat untuk memecahkan masalah yang ada.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai metode-metode yang digunakan .Pada bab ini berisi tentang variable-variable yang diteliti,teknik pengumpulan data,teknik pengumpulan data dan procedure penelitian.

**BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran umum tentang obyek yang diteliti ataupun instansi yang digunakan sebagai tempat penelitian.

**BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan tentang pembahasan mengenai sistem komputerisasi meliputi bagan alir dokumen, diagram alir data , desain input, desain output,petunjuk penggunaan program atau dokumentasi program yang berisikan tentang pengoperasian program aplikasi tersebut.

**BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang akan menjawab masalah yang diteliti .dimana



didukung oleh data dan tidak memuat pendapat yang tidak didukung oleh pembahasan dan data serta dilengkapi dengan rekapitulasi hasil-hasil pokok yang berasal dari pembahasan secara rinci.

LAMPIRAN pada bab ini berisi tentang :

-Daftar pustaka

-lampiran-lampiran yang lainnya.